

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Tanggal 31 Desember 2023 / *As of December 31, 2023*

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 41	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENTS OF DIRECTORS
 RESPONSIBILITY OF THE
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2023
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Bonar Gema Soaloon S.Si	Name
Alamat Kantor	:	Menara Topas, Jl. M.H. Thamrin No.Kav.9 Lt. 12, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	Office Address
Nomor Telepon	:	(021) 21393409	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mediator Komunitas Indonesia ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan PT Mediator Komunitas Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mediator Komunitas Indonesia telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Mediator Komunitas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
- c. Semua dokumen transaksi, catatan dokumen dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Mediator Komunitas Indonesia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements was has been made truthfully.

Jakarta, 25 April 2024 /
 April 25, 2024



Bonar Gema Soaloon S.Si
 Direktur/Director



WEDDIE ANDRIYANTO & MUHAEMIN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Decree of The Finance Minister of The Republic of Indonesia No. 177/KM I/2012

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00010/2.0892/AU.1/09/1033-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT.Mediator Komunitas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut pendapat kami kecuali untuk pengaruh yang diuraikan dalam paragraf Dasar Pendapat Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mediator Komunitas Indonesia per 31 Desember 2023 dan merupakan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00010/2.0892/AU.1/09/1033-2/1/VI/2024

The Stockholders, Board of Commissioner and Director

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA

Opinion

We have audited the financial statements of PT. Mediator Komunitas Indonesia (the "Company"), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2023, and a statement of profit and loss, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, as well as notes to the financial statements, including a summary of policies significant accounting

In our opinion except for the effects of the matter described in the Basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Mediator Komunitas Indonesia as of December 31, 2023 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Basis For Opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Sebagaimana dibahas pada Catatan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 4.026.881.165 di tahun 2023 dan akumulasi rugi per 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.385.786.377. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen dalam hal ini juga dijelaskan pada Catatan 22 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Emphasis of Matter

The attached financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner. As discussed in Note 22 to the financial statements, the Company suffered a loss of Rp 4,026,881,165 in 2023 and the accumulated loss as of December 31, 2023 amounted to Rp 7,385,786,377. This condition raises substantial doubts about the Company's ability to continue as a going concern. The management plan in this case is also explained in Note 22 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that may arise from this uncertainty.

Responsibilities of Management and Parties Responsible for Governance of Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with the circumstances, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Company or cease operations, or have no realistic alternative but to implement it.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga :

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Auditor's Responsibility for an Audit of Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit performed in accordance with the Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, it can be reasonably expected to affect the economic decisions made by users based on the financial statements.

As part of an audit in accordance with the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud can involve collusion, falsification, intentional omission, misrepresentation, or neglect of internal control.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal controls.



Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh menajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if those disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.

Evaluate the presentation, structure and content of the financial statements as a whole, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a way that achieves fair presentation.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

Wddie Andriyanto & Muhaemin
Jakarta, 25 April 2024 /April 25, 2024

Wahyu Priadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1033



PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Statement of Financial Position
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	301.105.056	2g,2f,4	2.876.954.033	Cash and bank
Piutang usaha	910.543.520	2f,5	984.452.580	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	7	411.780.000	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	498.314.769	2m,11b	498.314.769	Prepaid tax
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	458.370.646	2h,8	1.301.871.931	Advances and Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.168.333.991		6.073.373.313	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	831.354.483	2i,9	1.062.193.839	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	592.644.472	2m,11d	621.760.906	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.423.998.955		1.683.954.745	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.592.332.946		7.757.328.058	TOTAL ASSETS

	2023	Catatan / Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	-	2f,10	106.484.500	Current Liabilities
Utang pajak	220.119.022	2m,11a	207.160.543	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	364.884.972		277.125.468	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	585.003.994		590.770.511	<i>Accrued expenses</i>
Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang				
Kewajiban imbalan pascakerja	393.115.329	2k,14	525.462.759	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	393.115.329		525.462.759	<i>Employee benefit liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	978.119.323		1.116.233.270	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				
Modal saham – 10.000 lembar per saham Rp 1.000.000.				EQUITY
Modal dasar - 10.000 saham				<i>Capital stock – par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 10.000 saham	10.000.000.000	15	10.000.000.000	<i>Authorized – 10.000 shares</i>
Tambahan modal disetor	-		-	<i>Issued and fully paid – 10.000 shares</i>
Saldo laba (Rugi)				<i>Additional paid – in capital</i>
Belum dicadangkan	(7.385.786.377)		(3.358.905.212)	<i>Retained earnings (Loss)</i>
Total Ekuitas	2.614.213.623		6.641.094.788	<i>Unappropriated</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.592.332.946		7.757.328.058	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
PENDAPATAN	12.709.622.481	21,16	22.794.904.680	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.386.215.373	21,17	(2.771.907.830)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.323.407.108		20.022.996.850	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.820.935.201)	21,18	(3.421.503.619)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	(14.914.593.470)	21,18	(22.088.601.102)	<i>Administrative and general expenses</i>
Pendapatan lain-lain	1.920.646.660	19	438.072.584	<i>Other Income</i>
Beban lain-lain	(1.032.096.689)	19	(1.639.609.684)	<i>Other expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(4.523.571.591)		(6.688.644.971)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak penghasilan	-	2m,11c	-	<i>Income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	86.561.075		119.651.547	<i>Benefit of income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN)				TOTAL INCOME (EXPENSES)
PAJAK	86.561,075		119.651.547	TAX
LABA (RUGI) BERSIH				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	(4.437.010.517)		(6.568.993.424)	
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT SUBSEQUENTLY RECLASSIFIED TO PROFIT - LOSS
DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				<i>Remeasurement of post – employment benefits</i>
Penilaian kembali imbalan pascakerja	525.806.861		82.272.004	<i>Related income tax</i>
Laba rugi atas program pasti	(115.677.509)		(18.099.841)	
LABA KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	410.129.352		64.172.163	FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	(4.026.881.165)		(6.504.821.261)	(LOSS) FOR THE YEAR

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Statement of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Selisih kurs modal disetor/Exchange Different Capital	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	2.500.000.000	3.000.000	3.145.916.049	5.648.916.049	Balance as of January 1, 2022
Tambahan Modal disetor	7.500.000.000	(3.000.000)	-	7.497.000.000	Additional capital
Rugi tahun berjalan	-	-	(6.568.993.424)	(6.568.993.424)	Profit of loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	64.172.163	64.172.163	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	10.000.000.000	-	(3.358.905.212)	6.641.094.788	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	(4.437.010.517)	(4.437.010.517)	Profit of loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	410.129.352	410.129.352	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	10.000.000.000	-	(7.385.786.377)	2.614.213.623	Balance as of December 31, 2023

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada

Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA

Statement of Cash Flows

For The Year Ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.195.311.541	23.185.143.481	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.386.215.373)	(3.277.162.750)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran beban penjualan	(1.820.935.201)	(3.421.503.619)	<i>Payment of sales expenses</i>
Pembayaran beban administrasi dan umum	(5.613.794.038)	(9.661.116.380)	<i>Payment of administrative and general expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(7.878.762.297)	(11.316.630.741)	<i>Payment of employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1.032.096.689)	(1.639.609.684)	<i>Payment of financial charges</i>
Penerimaan penghasilan lainnya	1.920.646.660	438.072.584	<i>Received from other income</i>
Pembayaran beban pajak penghasilan badan	-	(731.000.614)	<i>Payment of corporate income tax expenses</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.628.803.876)	(6.426.807.723)	<i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan saham	-	144.000.000	<i>Sale of investment share</i>
Penjualan aset tetap	64.954.899	-	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(12.000.000)	(839.764.400)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	52.954.899	(695.764.400)	<i>Net cash provided by (used for) investment activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	7.500.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	-	-	<i>Receipts from related parties</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(98.000.000)	<i>Payment to related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	-	7.402.000.000	<i>Net cash provided by (used for) financing activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.575.848.977)	279.427.877	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.876.954.033	2.597.526.156	CASH ON HAND AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	301.105.056	2.876.954.033	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Mediator Komunitas Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 September 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457403.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 22 tanggal 18 April 2023 yang dibuat dihadapan Aswendi Kamuli, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mediator Komunitas Indonesia mengenai perubahan Susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0112973 tanggal 28 April 2023.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor : KEP-133/D.05/2019 tanggal 13 Desember 2019 Perusahaan resmi memperoleh izin usaha perusahaan sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan diterbitkannya POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Tekhnologi Informasi yang ditetapkan tanggal 29 Desember 2016.

Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor 98/27.1.0/31.71.06.1004/-071.562/2017 tanggal 9 Februari 2017. Perusahaan berdomisili di Menara Topas Lantai 15 Jl. M. H. Thamrin Kav. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120301301524 ditetapkan tanggal 12 Maret 2019.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 74.604.366.0-031.000

1. GENERAL

PT Mediator Komunitas Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 19 dated September 16, 2015 which was made in presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-2457403.AH.01.01. Year 2015 dated September 22, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently through Deed No. 22 dated 18 April 2023 made before Aswendi Kamuli, S.H. Notary in Jakarta, regarding the Statement of Circulation Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mediator Komunitas Indonesia regarding changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners.. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-AH.01.09-0112973 dated April 28, 2023.

The aims and objectives of the Company are to run a business in the field of information technology-based money lending services (fintech P2P lending).

Based on the Decree of the Financial Services Authority (OJK) commissioner board number : KEP-133/D.05/2019 dated December 13, 2019 The company officially obtained a business license as a provider of information technology based lending and borrowing services.

The company has obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK) in connection with the issuance of POJK No. 77/POJK.01/2016 concerning Information Technology Based Lending and Borrowing Services, which was set on December 29, 2016.

Certificate of Domicile of Business Number 98/27.1.0/31.71.06.1004/-071.562/2017 dated February 9, 2017. The company is domiciled at Topas Tower 15th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 9 Gondangdia, Menteng, Central Jakarta.

Business Identification Number (NIB) : 9120301301524 stipulated on March 12, 2019.

Taxpayer Identification Number (NPWP) : 74.604.366.0-031.000

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2023			
Komisaris	:	Nicola Castelnuovo	Commissioner
Direktur Utama	:	R.Musya Muhamad Ismail	President Director
Direktur	:	Noordjajadi Wahyu Utomo	Director
2022			
Komisaris	:	Nicola Castelnuovo	Commissioner
Presiden Direktur	:	Daniel Tumbur Muda Silalahi	President Director
Direktur	:	Noordjajadi Wahyu Utomo	Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 22 orang dan 35 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022 The Company has permanent employees of 22 and 35 (unaudited) employees, respectively.

Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewa Direksi pada tanggal 25 April 2024.

Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on April 25, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a *Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)*

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on a going concern assumption and using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat, pertimbangan pertimbangan-, estimasi estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

d. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";

Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";

Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The preparation financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.

d. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";

Revision SFAS 107 "Accounting of Ijarah";

Amendments of SFAS 16 "Fixed Assets regarding proceeds before intended use"; and

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- d. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)**
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.
- Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
- e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**
- Berdasarkan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.
- Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.
- f. Instrumen Keuangan**
- Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.
- Aset Keuangan**
- Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- d Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)**
- Amendments of SFAS 46 “Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.*
- The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material impact to financial statements for current period or prior financial years.*
- e. Transactions with Related Parties**
- Based on PSAK 7, “Related Party Disclosures”, related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*
- All significant transactions with related parties were disclosed in Notes to the financial statements.*
- f. Financial Instruments**
- A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*
- Financial Assets**
- Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.*

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,

Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks and other receivables.

Derecognition

financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,

The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of trade and other payables and accrued expenses at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Expected Credit Loss / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for Expected Credit Loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, kas di bank dan kas pada institusi lainnya, dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi Penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand, cash in banks and cash in other financial institution, and neither used as collateral nor restricted.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost including day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/ Year</u>
Renovasi bangunan	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that can not be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows :

<table> <tr> <td style="width: 40%;">Renovasi bangunan</td><td style="width: 10%; text-align: center;">4</td><td style="width: 50%;"><i>Building renovation</i></td></tr> <tr> <td>Perabot dan peralatan kantor</td><td style="text-align: center;">4</td><td><i>Furniture and office equipment</i></td></tr> </table>		Renovasi bangunan	4	<i>Building renovation</i>	Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Furniture and office equipment</i>	
Renovasi bangunan	4	<i>Building renovation</i>						
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Furniture and office equipment</i>						

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that carrying values may not be recoverable.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjust if appropriate, at each financial year end.

j Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Nonfinancial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employees benefit for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi

Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanannya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan

Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.

diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasi ditambah margin.

Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or

The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

Identify contract(s) with a customer.

Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Cataatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan..

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumbersumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlahjumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusutan

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset dalam 4 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Nilai buku bersih aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan mengakui liabilitas atas hasil pemeriksaan pajak yang dapat menimbulkan tambahan pajak terutang, apabila ada. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Depreciation

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over the assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. Net book values of the Company's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense

Further details are disclosed in Note to the financial statements

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognize liabilities arising from tax audit result that might raise additional tax liabilities, if any. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kas	3.117.795	14.798.974	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	631.012.774	9.947.019.227	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.109.000	3.529.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.551.763	13.108.527	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528.140.139	1.524.773.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	94.386	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Sub-total	1.172.813.676	11.488.524.799	Sub-total
Dana Kliring (Catatan 13)	(874.826.415)	(8.626.369.740)	Clearing Account (Notes 13)
Total	301.105.056	2.876.954.033	Total

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pihak berelasi			Third parties
Crowdo Holding Pte.Ltd	597.290.354	725.236.754	Crowdo Holding Pte.Ltd
PT Binar Komunitas Indonesia	313.253.166	-	PT Binar Komunitas Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Sari Semesta Utama	-	126.783.576	PT Sari Semesta Utama
PT Cakrawala	-	126.733.333	PT Cakrawala
PT Sinergy Lima	-	44.149.361	PT Sinergy Lima
PT Rimba Hijau Investasi	-	34.862.625	PT Rimba Hijau Investasi
Piutang jasa pelayanan	-	1.552.065.251	Service receivables
Piutang usaha lainnya	-	220.634.871	Other trade receivable
	313.253.166	2.105.229.017	
Jumlah Kotor	910.543.520	2.830.465.771	Total- Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.846.013.191)	Allowance for impairment losses
Jumlah Bersih	910.543.520	984.452.580	Total Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang. Untuk tahun 2023 tidak dibentuk dana cadangan karena piutang tersebut merupakan piutang dana talangan biaya operasional yang akan di dirembustment

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables. For 2023, no reserve fund will be formed because the receivables are receivables for bailout funds for operational costs which will be repaid.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Ari Rophian Perdana	-	349.000.000	<i>Ari Rophian Perdana</i>
Cadangan Kerugian Penerunan Nilai	-	(349.000.000)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah	-	-	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. RECEIVABLES RELATED PARTIES

This account consists of:

	2023	2022	
Ari Rophian Perdana	-	349.000.000	<i>Ari Rophian Perdana</i>
Allowance for Impairment losses	-	(349.000.000)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah	-	-	Total

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Karyawan	-	266.780.000	<i>Employee</i>
Lainnya	-	145.000.000	<i>Other</i>
Jumlah	-	411.780.000	Total

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Jaminan atas sewa	389.808.979	1.128.289.542	<i>Security deposit on rent</i>
Konsultan Pajak	45.375.007	45.833.333	<i>Tax consultant</i>
Asuransi manulife	-	31.396.867	<i>Insurance manulife</i>
Kaspersky nexway	-	10.884.977	<i>Kaspersky nexway</i>
RP Program for employee	-	67.903.200	<i>RP Program for employee</i>
Lainnya	23.186.660	17.564.012	<i>Others</i>
Jumlah	458.370.646	1.301.871.931	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

2023			
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Saldo akhir / Ending Balance
Harga perolehan			Acquisition cost
Perabot dan peralatan			<i>Furniture and office</i>
kantor	1,143,026,520	12.000.000	1.151.686.521
Renovasi Bangunan	605.098.000	-	605.098.000 <i>Building Improvement</i>
Jumlah biaya perolehan	1.748.124.520	12.000.000	64,954,899 1.756.784.521 <i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Perabot dan peralatan			<i>Furniture and office</i>
kantor	645.590.817	182.329.566	762.965.484
Renovasi Bangunan	40.339.864	60.509.800	100.849.664 <i>Building Improvement</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	685.930.681	242.839.366	64.954.899 863.815.148 <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	1.062.193.839		831.354.483 <i>Net book value</i>
2022			
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Saldo akhir / Ending Balance
Harga perolehan			Acquisition cost
Perabot dan peralatan			<i>Furniture and office</i>
kantor	908.360.120	234.666.400	1.143.026,520
Renovasi Bangunan	-	605.098.000	605.098.000 <i>Building Improvement</i>
Jumlah biaya perolehan	908.360.120	839.764.400	- 1.748.124.520 <i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Perabot dan peralatan			<i>Furniture and office</i>
kantor	466.290.766	179.300.051	645.590.817
Renovasi Bangunan	-	40.339.864	40.339.864 <i>Building Improvement</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	466.290.766	219.639.915	- 685.930.681 <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	442.069.353		1.062.193.839 <i>Net book value</i>

Aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai Aset Tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The company's Fixed Assets are not insured.

The management considers that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of Fixed Assets as of December 31, 2023 and 2022.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Asuransi	-	66.484.500	Insurance
PT Suitmedia	-	40.000.000	PT Suitmedia
Lainnya (Dibawah Rp 50juta)	-	-	Others (Under IDR Rp 50 million)
Jumlah	-	106.484.500	Total

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2023	2022	
Tax - Vat	159.136.335	84.557.254	Tax - Vat
Tax - psl 21	33.934.365	47.335.413	Tax - article 21
Tax - psl 4 (2)	6.970.006	27.600.155	Tax - article 4 (2)
Tax - psl 23	1.763.088	1.551.601	Tax - article 23
Tax - psl 25	-	45.741.120	Tax - article 25
Lainnya	18.315.228	375.000	Others
Total	220.119.022	439.846.388	Total

b. Beban Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka untuk pajak penghasilan pasal 25 dengan saldo per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 498.314.769.

b. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes for income tax article 25 with a balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp 498,314,769.

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

c. Income Tax Expenses

The reconciliation between income before income tax as reported in the income statement and other comprehensive income and estimated fiscal profit for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows :

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

2023

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
Koreksi fiscal :
Cadangan kerugian
Penurunan nilai
Imbalan paska kerja
Peralatan kantor
Biaya asuransi
Biaya perpajakan
Marketing dan social media

(4.523.571.591)

-

393.459.431

15.611.257

140.455.550

48.193.387

79.180.999

Jumlah koreksi fiskal

676.900.623

Laba kena pajak

(3.846.670.968)

Pembulatan

(3.846.670.968)

Tarif pajak :

Fasilitas

Non-fasilitas

Beban pajak kini

Kredit pajak - PPh Pasal 25

Utang pajak - PPh Pasal 29

c. Income Tax Expenses

2022

(5.693.044.971)

336.000.000

207.870.669

17.964.400

250.468.786

447.697.671

-

1.260.001.526

(4.433.043.445)

(4.433.043.445)

Profit (loss) before income tax

Fiscal correction :

Allowance for

impairment losses

Employee benefits

Office Sundries

Staff Insurance

Tax fee

Marketing and social media

Amount of fiscal correction

Taxable profit

Rounding off

Tax rate :

Facilities

Non-facilities

Current tax burden

Tax credit – article 25

Income tax debt – article 29

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

2023

2022

Saldo awal

621.760.906

520.209.200

Beginning balance

Current period

Periode berjalan

86.561.075

45.731.547

Employee benefits :

Imbalan paska kerja :

(115.677.509)

(18.099.841)

Other comprehensive incomes

Penghasilan komprehensif lain

-

73.920.000

Allowance for impairment losses

Cadangan kerugian penurunan nilai

-

73.920.000

Jumlah

592.644.472

621.760.906

Total

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	2023	2022	
Piutang pihak berelasi			Receivables related parties
Crowdo Holdings Pte. Ltd	597.290.354	725.236.754	Crowdo Holdings Pte. Ltd
PT Binar Komunitas Indonesia	313.253.166	-	PT Binar Komunitas Indonesia
Ari Rophian Perdana	-	1.000.000	Ari Rophian Perdana
Subjumlah	910.543.520	726.236.754	<i>Subtotal</i>
Jumlah aset	3.592.332.945	8.254.613.289	<i>Total Assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	25,35%	8,80%	<i>Percentage of total assets</i>

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No. Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Transaksi/ Transactions
1. Ari Rophian Perdana	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman Kepada Pemegang Saham/ <i>Loan to Stockholder</i>
2. Crowdo Holdings Pte. Ltd	Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	Piutang/Account receivable
3. Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci/ <i>Key of Managements</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
4. PT Binar Komunitas Indonesia	Pemegang Saham/ <i>Sister Company</i>	Piutang Lain-lain / <i>Other Receivable</i>

13. DANA KLIRING (BANK ESCROW)

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Saldo Awal	8.626.369.740	-	<i>Beginning Balance</i>
Mutasi	(7.751.533.992)	-	<i>mutation</i>
Jumlah	874.826.415	8.626.369.740	<i>Total</i>

Dana kliring adalah dana yang belum dilakukan penarikan atau investasi oleh para pemberi pinjaman terdiri dari

This account consists of :

	2023	2022	
Hak Lender	829.874.398	-	<i>Lenders' Rights</i>
Hak Perusahaan P2P Lending	44.952.017	-	<i>P2P Lending Company Rights</i>
Jumlah	874.826.415	8.626.369.740	<i>Total</i>

Clearing account represents funds that have not been made by the withdrawal or allocation of investment by the lenders.

	2023	2022	
Hak Lender	829.874.398	-	<i>Lenders' Rights</i>
Hak Perusahaan P2P Lending	44.952.017	-	<i>P2P Lending Company Rights</i>
Jumlah	874.826.415	8.626.369.740	<i>Total</i>

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan paskakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan nomor 950/II/22/KKA-RM pada tanggal 25 Februari 2022.

2023	2022	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang <hr/>	525.462.759 <hr/>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

2023	2022	
Saldo awal	525.462.759	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	357.853.086	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial dari liabilitas kerja	-	<i>Aktuarial loss on benefits obligation</i>
Beban bunga	35.606.345	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian historis	(525.806.861)	<i>Experience adjustment</i>
Saldo akhir	393.115.329	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut :

2023	2022	
Biaya jasa kini	357.853.086	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	35.606.345	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja	393.459.431	<i>Employee benefits expenses</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja :

2023	2022	<i>Movement in the term-employee benefits liabilities :</i>
Saldo awal tahun	525.462.759	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	393.459.431	<i>Employee benefit expenses</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(525.806.861)	<i>Other comprehensive incomes</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows :

2023	2022	<i>Liability recognized in the statements of financial position</i>
393.115.329	525.462.759	

Berikut ini merupakan mutasi perubahan keuntungan komprehensif lainnya :

2023	2022	
Saldo awal tahun	(270.109.324)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	(525.806.861)	<i>Other comprehensive incomes</i>

Saldo akhir

Below is the movement for other comprehensive income :

2023	2022	
(795.916.185)	(270.109.324)	<i>Ending balance</i>

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2023	2022	
Kenaikan diskonto (+1%)	362.601.038	479.084.588	<i>Increase on discount rate (+1%)</i>
Penurunan diskonto (-1%)	427.955.492	578.574.427	<i>Decrease on discount rate (-1%)</i>
Kenaikan tingkat upah (+1%)	430.483.339	584.240.237	<i>Increase on salary (+1%)</i>
Penurunan tingkat upah (-1%)	359.881.222	473.764.121	<i>Decrease on salary (-1%)</i>
Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :			<i>The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2022 and 2021, is as follows :</i>
	2023	2022	
Sampai dengan satu tahun	17.073.709	14.586.620	<i>Within one year</i>
2 – 5 tahun	200.473.348	245.044.901	<i>2 – 5 years</i>
6 – 10 tahun	824.811.976	2.242.032.519	<i>6 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	8.604.863.124	14.900.704.882	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	9.647.222.157	17.402.368.922	<i>Total</i>
	=====	=====	

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Retirement ages</i>
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	100% TM14	100% TM14	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	5% TM14	5% TM14	<i>Permanent disability rate</i>

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham/ Stockholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan (%)/Percentage of ownership (%)	2023
			Total/ Amount
Crowdo Holdings Pte Ltd	8.500	85	8.500.000.000
Gottfried Tampubolon	1.500	15	1.500.000.000
Total	10.000	100	10.000.000.000
	=====	=====	=====

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

2022

Pemegang saham/ Stockholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of ownership (%)	Total/ Amount
Crowdo Holdings Pte Ltd	8.500	85	8.500.000.000
Mulyanto Brotowiseno	1.500	15	1.500.000.000
Total	10.000	100	10.000.000.000

Perusahaan telah mengajukan penambahan modal perusahaan kepada OJK tertanggal 30 Juni 2022 No. 001/MKI-OJK/VI.2022 dan tanggal 29 Agustus 2022 No 001/MKI.OJK/VIII/2022. Pada tanggal 6 Oktober telah mendapat persetujuan Peningkatan Modal Disetor dan Perubahan Kepemilikan PT Mediator Komunitas Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PL.02/2023 .

The company has submitted an application for additional company capital to the OJK dated 30 June 2022 No. 001/MKI-OJK/VI.2022 and dated 29 August 2022 No 001/MKI.OJK/VIII/2022. On October 6 2023, approval was received for the Increase in Paid-in Capital and Change in Ownership of PT Mediator Community Indonesia from the Financial Services Authority No. S-18/PL.02/2023 .

16. PENDAPATAN BERSIH

16. POST-EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

	2023	This account consists of :
	2022	
Pendapatan bersih	12.709.622.481	22.794.904.680
Jumlah	12.709.622.481	22.794.904.680

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:

	2023	This account consists of :
	2022	
Web Hosting	235.263.338	211.848.204
Lain-lain	1.150.952.035	2.560.059.626
Jumlah	1.386.215.373	2.771.907.830

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pemasaran dan promosi	1.820.935.201	3.421.503.619	<i>Marketing and Promotion</i>
<u>Beban administrasi dan umum</u>			<u>General and administration expenses</u>
Gaji dan tunjangan	7.878.762.298	13.127.987.720	<i>Salary and allowances</i>
Jasa konsultan dan tenaga ahli	2.648.279.948	1.451.993.263	<i>Profesional and consultant fee</i>
Kesejahteraan Karyawan	1.804.665.201	2.859.330.022	<i>Staff welfare</i>
Sewa	" 1.410.819.536	1.580.071.438	<i>Rent</i>
Imbalan pascakerja	393.459.431	207.870.669	<i>Employee benefits</i>
Biaya kantor	322.843.338	403.043.728	<i>Office expenses</i>
Penyusutan (Catatan 9)	242.839.356	219.639.915	<i>Depreciation (note 9)</i>
Biaya pengembangan bisnis	113.422.021	459.442.210	<i>Business development costs</i>
Biaya pengembangan produk	58.761.552	116.012.599	<i>Product development fee</i>
Staff rekrutment	40.740.789	343.429.611	<i>Staff recruitment</i>
Cadangan penurunan nilai	-	336.000.000	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penghapusan piutang	-	995.600.000	<i>Baddebt expenses</i>
Lain-lain (Dibawah Rp 100juta)	-	1.250.000	<i>Others (below Rp 100Million)</i>
Subjumlah	14.914.593.470	22.088.601.102	<i>Subtotal</i>
Jumlah beban operasional	16.735.528.671	25.510.104.721	<i>Total operating expenses</i>

19. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other incomes</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	3.009.009	-	<i>Fixed Asset Sales Profit</i>
Lainnya	1.917.637.651	438.072.584	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	1.920.646.660	438.072.584	<i>Total other incomes</i>
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Administrasi bank	(320.000.000)	(632.052.000)	<i>Bank administrations</i>
Lainnya	(712.096.689)	(1.007.557.684)	<i>Others</i>
Jumlah beban lain-lain	(1.032.096.689)	(1.639.609.684)	<i>Total other expenses</i>
Jumlah bersih	888.549.971	(1.204.537.100)	<i>Total net</i>

20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan :

2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	-	301.105.056
Piutang usaha – pihak ketiga	-	910.543.520
Jumlah aset keuangan	-	1.211.648.576
Liabilitas keuangan – diukur dengan :		
Utang usaha	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-
2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	-	2.876.954.033
Piutang usaha – pihak ketiga	-	984.452.580
Jumlah aset keuangan	-	3.861.406.613
Liabilitas keuangan – diukur dengan :		
Utang usaha	-	106.484.500
Jumlah liabilitas keuangan	-	106,484,500

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrument tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan :

20. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out carrying values, which approximate the estimated fair values of the Company's financial instruments :

2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	-	301.105.056
Piutang usaha – pihak ketiga	-	910.543.520
Jumlah aset keuangan	-	1.211.648.576
Liabilitas keuangan – diukur dengan :		
Utang usaha	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-
2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	-	2.876.954.033
Piutang usaha – pihak ketiga	-	984.452.580
Jumlah aset keuangan	-	3.861.406.613
Liabilitas keuangan – diukur dengan :		
Utang usaha	-	106.484.500
Jumlah liabilitas keuangan	-	106,484,500

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments :

20. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang yaitu utang pihak berelasi non usaha. Nilai wajar dari instrument keuangan tersebut tidak dapat diukur secara handal karena tidak ada tanggal pembayaran pasti sehingga diukur pada tanggal perolehan. Utang pihak berelasi non usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain uang muka penjualan, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas imbalan kerja dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan Perusahaan dalam menunjang aktivitas operasi dan investasi. Perusahaan memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka panjang yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

20. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- *Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ;*
- *Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments :

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short term nature.

b. Non-current financial assets and financial liabilities

Non-current financial instruments is due to related parties non-trade. The fair value of these financial instruments can not be measured accurately since there are no definite payment dates : therefore they are measured at cost. Due to related parties non-trade are measured at amortized cost.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's principal financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other ayables, advance from customers, accrued expenses, due to related parties, employee benefit liabilities and long-term debts. The main purpose of the financial liabilities is to raise working capital for the Company's operations and investment activities. The Company has various financial assets, such as cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, long-term investments which arise directly from its operations.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko utama dari instrument keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a. Risiko Pasar (risiko mata uang asing)

Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing karena hampir semua transaksi, aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing disebabkan oleh bank dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Apabila diperlukan, Perusahaan akan melakukan hedging untuk mengurangi risiko terhadap risiko mata uang asing. Transaksi dalam mata uang asing selain dari yang berhubungan dengan operasional rutin dijaga pada tingkat minimum yang bias diterima.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan atau pihak lain dari instrument keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 :

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (foreign risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows :

a. *Market Risk (foreign currency risk)*

The Company does not significantly use foreign currencies because nearly all of its transactions, assets and liabilities are denominated in Rupiah.

The Company's reporting currency is the Rupiah. It faces foreign exchange risk primarily generated by cash in banks and trade receivables which are generally denominated in U.S Dollar.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exposure. If needed, hedging will be obtained to reduce risk to foreign currency risk. Transactions in foreign currencies other than in connection with regular operations are maintained at an acceptable minimum level.

b. *Credit Risk*

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers or other party of financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers or other party of financial instrument fails to meet contractual liabilities, This risk arises mainly from trade and other receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statement of financial position as of December 2023 and 2022 :

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	301.105.056	301.105.056
Piutang usaha – pihak ketiga	910.543.520	910.543.520
Jumlah aset keuangan	1.211.648.576	1.211.648.576

2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan - pinjaman yang Diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	2.876.954.033	2.876.954.033
Piutang usaha – pihak ketiga	984.452.580	984.452.580
Jumlah aset keuangan	3.861.406.613	3.861.406.613

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Sedapat mungkin, Perusahaan memperoleh pendanaan baik dari pasar modal dan lembaga keuangan dan saldo portofolionya dengan pendanaan jangka pendek untuk mencapai pembiayaan yang efisien.

c. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains a stable level of its payables and receivables.

Wherever possible, the company obtains financing from the capital market and financial institutions and for its portfolio balances with short-term financing to achieve efficiency in financing.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

	2023					<i>Jumlah / Total Mortality not determined</i>
	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</i>	<i>1-5 tahun / 1-5 years</i>	<i>Lebih 5 tahun / More than 5 years</i>	<i>Jatuh tempo tidak/</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>						
Utang usaha/ <i>Trade Payables</i>	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	-	-
Beban Akrual/ <i>Accrued Expenses</i>	364.884.973	-	-	-	-	364.884.973
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	364.884.973	-	-	-	-	364.884.973
2022						
	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</i>	<i>1-5 tahun / 1-5 years</i>	<i>Lebih 5 tahun / More than 5 years</i>	<i>Jatuh tempo tidak/</i>		<i>Jumlah / Total Mortality not determined</i>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>						
Utang usaha/ <i>Trade Payables</i>	106.484.500	-	-	-	-	106.484.500
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	-	-
Beban Akrual/ <i>Accrued Expenses</i>	277.125.468	-	-	-	-	277.125.468
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	383.609.968	-	-	-	-	383.609.968

d. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

d. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	978.119.324	1.116.233.270	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi : kas dan bank	(301.105.056)	(2.876.954.033)	<i>Less : cash and bank</i>
Jumlah liabilitas bersih	677.014.268	(1.760.720.763)	<i>Total net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.614.213.623	6.641.094.788	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,26	(0,27)	<i>Liabilities to capital ratio</i>

22. AKUMULASI RUGI

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Entitas mengalami akumulasi deficit masing-masing sebesar Rp 7.385.786.377 dan Rp 3.358.905.212 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Keadaan ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya

Rencana entitas sehubungan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut:

Memperluas usaha seperti meningkatkan jangkauan klien/peminjam ke beberapa daerah

Menambahkan produk yang ditawarkan kepada klien kami dan memperluas lebih banyak proses digital dan otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi klien

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025 :

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's debt-to-equity ratios are as follows :

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	978.119.324	1.116.233.270	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi : kas dan bank	(301.105.056)	(2.876.954.033)	<i>Less : cash and bank</i>
Jumlah liabilitas bersih	677.014.268	(1.760.720.763)	<i>Total net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.614.213.623	6.641.094.788	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,26	(0,27)	<i>Liabilities to capital ratio</i>

22. ACCULATED LOSSES

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern. The Entity has suffered accumulated deficit as amounted to Rp 7,385,786,377 and Rp 3,358,905,212 on December 31, 2022 and 2021 respectively. These circumstances raise substantial doubt of Entity's ability to continue as a going concern

Entity's plans in regards of these matters are as follows:

Expanding business such as increasing the reach of clients / borrowers to several areas

Adding products offered to our clients and Run more digital processes and automation to increase client productivity and efficiency

23. Accounting standard issued but not yet effective

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, which will become effective in 2023 - 2025:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding accounting policies disclosure.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding classification of liabilities

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”, tentang definisi estimasi akuntans
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Januari 2024 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, sesuai dengan Akta No. 18 tanggal 12 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Aswendi Kamuli, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mediator Komunitas Indonesia mengenai perubahan Susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0016067 tanggal 12 Januari 2024.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Nicola Castelnuovo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ronald Hae S Halomoan	:	Commissioner
Direktur	:	Taufikurrahman	:	Director

Pada bulan April 2024 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, sesuai dengan Akta No. 06 tanggal 03 April 2024 yang dibuat dihadapan Aswendi Kamuli, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mediator Komunitas Indonesia mengenai perubahan Susunan Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0138315 tanggal 4 April 2024.

23. Accounting standard issued but not yet effective

- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” regarding proceeds before intended use
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46 “Taxation” regarding assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to PSAK 73 “Leases” regarding lease liability on sale and leaseback transactions

24. SUBSEQUENT EVENTS

In January 2024 the Company's Articles of Association were amended, in accordance with Deed No. 18 dated 12 January 2024 which was made in the presence of Aswendi Kamuli, S.H. Notary in Jakarta, regarding the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of PT Mediator Masyarakat Indonesia regarding changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-AH.01.09-0016067 dated January 12, 2024.

The composition of the Company's Commissioner and Director are as follows :

In January 2024 the Company's Articles of Association were amended, in accordance with Deed No. 06 dated April 03, 2024 which was made in the presence of Aswendi Kamuli, S.H. Notary in Jakarta, regarding the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of PT Mediator Masyarakat Indonesia regarding changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No. AHU-AH.01.09-0138315 dated April 4, 2024..

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIATOR KOMUNITAS INDONESIA
Notes To The Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Susunan anggota Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Nicola Castelnuovo	:	President Commis...
Komisaris	:	Ronald Haeg S. Halomoan	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Bonar Gema Soaloon	:	President Director
Direktur	:	Suhartono	:	Director

24. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The composition of the Company's Commissioner and Director are as follows :